

Analisis Model PBL dengan Media Canva terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Pancasila Kelas Tinggi SD

Annisa Asmi^{1*}, Adrias Adrias², Salmains Safitri Syam³

¹⁻³ Universitas Negeri Padang, Indonesia

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25171

Korespondensi penulis: annisaasmi62@gmail.com

Abstract. *One of the conditions for achieving learning objectives is the achievement of satisfactory grades from students. Educators must be able to use learning models so that students are active not passive. The learning model is a learning process from start to finish. The model that educators can apply is the Problem Based Learning (PBL) model. The PBL model is one of the learning models where students are given real problems and students must be able to find solutions by finding a way out. The implementation of the learning model must be accompanied by media. The learning media that can be used is Canva. Canva is an audio-visual based learning media. Canva utilization can be applied to higher grade Pancasila Education. The application of the PBL model with Canva media in Pancasila Education for classes IV, V and VI found learning problems that still apply teacher centered methods and lack of media which makes learning outcomes low. The research method used is a qualitative method with literature study data collection. The results showed that the use of the PBL model with Canva-based learning media for Pancasila Education in high grades can make student learning outcomes change and improve. Changes and improvements can occur because in the PBL model learning is not teacher centered but student centered which makes students have to think critically, creatively and actively in solving a given problem.*

Keywords: *Canva, Pancasila, Education, PBL, model.*

Abstrak. Syarat tercapainya tujuan pembelajaran salah satunya tercapainya nilai yang memuaskan dari siswa. Pendidik harus bisa menggunakan model pembelajaran supaya siswa aktif bukan pasif. Model pembelajaran merupakan proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Model yang bisa diterapkan pendidik adalah model Problem Based Learning (PBL). Model PBL adalah salah satu model pembelajaran di mana siswa diberikan permasalahan nyata dan siswa harus bisa mencari solusinya dengan cara menemukan jalan keluarnya. Pengimplementasian model pembelajaran harus diiringi media. Media pembelajaran yang bisa digunakan adalah Canva. Canva merupakan media pembelajaran yang berbasis audio visual. Pemanfaatan Canva bisa diterapkan pada Pendidikan Pancasila kelas tinggi. Penerapan model PBL dengan media Canva pada Pendidikan Pancasila kelas IV, V dan VI ditemukan permasalahan pembelajaran yang masih menerapkan metode *teacher centered* serta kurangnya media yang menjadikan hasil belajar rendah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pengumpulan datanya studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan, penggunaan model PBL dengan media pembelajaran berbasis Canva Pendidikan Pancasila di kelas tinggi bisa menjadikan hasil belajar siswa berubah dan meningkat. Perubahan dan peningkatan dapat terjadi karena dalam model PBL pembelajaran bukanlah *teacher centered* tetapi *student centered* yang menjadikan siswa harus berpikir secara kritis, kreatif dan aktif dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang diberikan.

Kata kunci: Canva, Model, PBL, Pendidikan, Pancasila.

1. LATAR BELAKANG

Syarat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirancang adalah salah satunya tercapainya nilai yang memuaskan dari peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, selain peserta didik aktif, nilai yang juga bagus harus tercapai karena hal tersebut adalah tanda tercapainya tujuan pembelajaran dan pengetahuan. Pernyataan ini selaras dengan jika hasil

belajar peserta didik berguna supaya pergeseran sifat yang sebelumnya belum mengerti sekarang menjadi mengerti dan ilmu pengetahuan dapat diimplementasikan dalam kehidupan (Hamalik, dalam Khairunnisa & Apoko, 2023). Hasil belajar adalah skor akhir suatu mata pelajaran yang diperoleh oleh siswa setelah berakhirnya proses belajar mengajar. Namun, hasil belajar bukan hanya dikaji dari perolehan angka yang tinggi, hasil belajar juga dilihat seperti perubahan siswa baik dalam bersikap, pengimplementasian ilmu pengetahuan dan keterampilan yang kemudian disebutkan ditulis dalam bentuk predikat atau angka sesuai syarat tertentu. Maknanya, apabila nilai siswa tinggi tentu aspek siswa dalam bersikap, memahami materi atau keterampilan akan sesuai dengan nilai yang diperoleh. Memperoleh hasil belajar yang tinggi atau memuaskan tentu tidak mudah, terdapat faktor penentunya seperti keahlian berpikir secara aktif, imajinatif, kritis serta semangat belajar dari dalam diri siswa .

Hasil belajar yang memuaskan harus tercapai pada pembelajaran. Memiliki hasil belajar dengan nilai sesuai bahkan melebihi kriteria tentu bukan perkara mudah. Seorang pendidik harus bisa menggunakan beragam model pembelajaran dengan tujuan peserta didik aktif bukan pasif karena berdampak pada hasil belajar. Model pembelajaran merupakan struktur rinci terkait proses pembelajaran yang terlaksana dari awal hingga akhir dengan fungsinya tujuan pembelajaran yang sudah dipersiapkan berhasil diperoleh peserta didik (Ardianti et al., 2021). Salah satu model yang bisa diterapkan oleh pendidik supaya hasil pembelajaran sesuai kriteria bahkan melebihi adalah model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Model pembelajaran PBL tentu sudah tidak asing lagi baik dipakai. Bisa dikatakan hampir semua pendidik pernah menerapkan model PBL ketika proses belajar mengajar. Model PBL merupakan model pembelajaran di mana siswa pada awal belajar sebuah mata pelajaran telah diberikan sebuah permasalahan kemudian permasalahan tersebut akan dicari solusinya bisa dengan cara bersama-sama dalam kelompok atau perorangan. menjelaskan jika model PBL bisa sebagai solusi bagi pendidik supaya siswa dilibatkan dalam permasalahan nyata terkait materi, dengan melibatkan peserta didik tentu solusi akan datang dan keterampilan berpikir kritis bahkan kreatif akan timbul. Selain itu, dengan penerapan model PBL siswa akan menjadi pribadi aktif dalam menelaah informasi (Amanda et al., 2024). Maka dari itu, makna dari model PBL adalah permasalahan.

Penggunaan media pembelajaran yang terintegrasi teknologi akan menjadikan materi mudah dimengerti karena sesuai dengan kondisi peserta didik zaman sekarang yang hidup bergantung pada teknologi. Penggunaan media pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi akan menjadikan materi mudah didengarkan dan dimengerti dengan jelas. Contoh salah satu

media pembelajaran berbasis teknologi adalah aplikasi Canva. Canva merupakan media pembelajaran yang berbasis audio visual yang menyediakan beragam fitur seperti power point, video, kartun, gambar, animasi materi, animasi video dan lainnya yang bisa digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar (Annisa Setiyana et all dalam Munawaroh, 2024) Canva bisa digunakan sebagai aplikasi penunjang pembelajaran karena fungsi dari aplikasi Canva sendiri yaitu menciptakan hal-hal baru, menciptakan keantusiasan, memfokuskan, materi bisa dipahami kembali siswa aktif ketika belajar (Abdul Saman et all dalam Munawaroh, 2024). Penggunaan media Canva bisa menjadikan kelas antusias. Oleh sebab itu, pendidik bisa menerapkan aplikasi Canva dalam pembelajaran yang salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Pendidikan Pancasila merupakan termasuk bidang studi yang dapat mengubah sikap dan kepribadian siswa. Serta Pendidikan Pancasila adalah salah satu mata pelajaran yang bisa membentuk moral baik di diri siswa (N. I. Putri et al., 2024). Tentu ada keterkaitan antara terciptanya perilaku serta sikap yang baik dengan hasil belajar. Siswa yang berkepribadian baik sadar terkait tugasnya sebagai seorang pelajar yaitu mendapatkan nilai yang baik serta diamalkan. Salah satu cara yang dapat diterapkan supaya materi-materi pelajaran dalam Pendidikan Pancasila bisa mudah dimengerti dan dipahami adalah melalui pemanfaatan Canva. Pengimplementasian Canva dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila bisa dilaksanakan dengan cara siswa dihadapkan pada sebuah contoh kontekstual secara nyata seperti perilaku, kebiasaan, pengamalan, sikap nasionalisme, sikap patriotisme atau materi lainnya yang diintegrasikan ke dalam media berbasis teknologi Canva.

Penerapan model PBL dengan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas tinggi ditemukan permasalahan yaitu pembelajaran yang masih menerapkan metode *teacher centered* serta kurangnya media pembelajaran yang menarik yang berakibat tidak berkembangnya kemampuan berpikir secara mendalam yang menjadikan hasil belajar rendah. Hal ini penting dipahami dikarenakan hasil belajar berkaitan dengan perubahan sikap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas tinggi yaitu kelas 4,5 dan 6. Hal ini selaras dengan karakteristik siswa kelas tinggi yaitu multisensorik, aktif, kerja sama dan kreatif.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah jenis metode penelitian yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan fenomena yang diteliti secara mendalam dan rinci kemudian dipaparkan ke bentuk naratif. Penelitian kualitatif berfungsi untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak mungkin. Teknik pengumpulan data penelitian adalah studi literatur. Pengumpulan data penelitian studi literatur yaitu metode penelitian dengan prosedurnya seperti pencarian data ke pustakaan, membaca, menulis kemudian menelaah sumber penelitian (Salafiah et al., 2023). Sumber data metode studi literatur seperti buku, artikel dan lainnya. Ditetapkannya studi literatur sebagai metode penelitian data dari hasil literatur bisa dianalisis kemudian data tersebut dipaparkan ke dalam bentuk narasi. Prosedur studi literatur dari penelitian yang dilakukan adalah pengumpulan data atau artikel-artikel yang relevan kemudian artikel tersebut dianalisis supaya memperoleh hasil. Prosedur ini selaras dengan pendapat Deschennes et all dalam Adrias et all, (2024) jika langkah-langkah melakukan studi literatur yaitu menelusuri penelitian yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, menelaah secara penemuan penelitian tersebut supaya memperoleh hasil dan menggabungkan hasil yang telah ditelaah supaya bisa disajikan dengan singkat dari penelusuran yang telah dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk dari 10 artikel atau penelitian terdahulu dari tahun 2020-2025 yang dipilih diperoleh hasil penelitian yaitu:

- Artikel kesatu dengan judul artikel “PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA CANVA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA ELEMEN BAHINNEKA TUNGGAL IKA DI KELAS V SDN 114 DUSUN BARU SULAK KABUPATEN KERINCI” dengan penulisnya yaitu Tesa Listorfi et all tahun 2025 yang menyatakan mengalami penambahan rata-rata hasil belajar pada aspek pengetahuan dan keterampilan yang bisa dilihat perubahannya dari tahap satu ke tahap dua dengan pencapaian nilai pengetahuan dan keterampilan siswa dari 83,9% menjadi yaitu 95% (Lisforti, Waldi, Ariani, & Reinita, 2025).

- Artikel kedua dengan judul artikel “PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS CANVA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA SEKOLAH DASAR” dengan penulisnya yaitu Diah Fitriyana dan Sutrisna Wibawa tahun 2024 yang menyatakan hasil belajar menjadi ketuntasan bertambah 78,6% dengan dua kategori yaitu baik dan sangat dan sebanyak 21,4% siswa belum tuntas. Rata-rata hasil belajar mengalami penambahan yang sebelumnya 69,7 kemudian menjadi 76,4 dan hasil tersebut telah sesuai dengan syarat suksesnya tujuan pembelajaran yang sudah dirancang. Peningkatan nilai terjadi dikarenakan model PBL tertuju kepada pemecahan masalah sebuah materi dan didukung dengan media Canva sebagai pembentuk pembelajaran yang kreatif (Fitriyana & Wibawa, 2024).
- Artikel ketiga dengan judul artikel “Penerapan Media Canva Berbasis *Problem Based Learning* Upaya Peningkatan Sikap Gotong Royong dan Pemahaman Keragaman Budaya pada Siswa Kelas V SD Pancasila” dengan penulisnya Anisah Rasyidah & et all tahun 2024 yang menyatakan bahwa tingkat kelulusan siswa melalui posttest sebesar 85,71% dan yang tidak tuntas sebesar 14,29%. Perolehan nilai ini tentu berbeda sebelum menerapkan model PBL dengan medianya Canva yang persentase tuntas sebesar 42,86% dan yang tidak tuntas berjumlah 57,14% (Rasyidah, Amelia, Aeni, Hidayah, & Kondang, 2024).
- Artikel keempat dengan judul artikel “PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA CANVA DI KELAS IV SDN 21 BANDAR BUAT KOTA PADANG” dengan penulisnya Pira Cornelia & et all tahun 2024 yang menyatakan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menerapkan model PBL dengan media Canva kelas IV dapat memajukan hasil belajar. Hasil tersebut dapat dilihat dari perbedaan antara siklus I dengan siklus II. Pada fase satu nilai rata-ratanya 81,65 sedangkan pada fase II yaitu 89,75 (Cornelia & Waldi, 2024).

- Artikel kelima dengan judul artikel “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Canva Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar” dengan penulisnya Fina Nurrahma & et all tahun 2024 yang menyatakan rata-rata nilai siswa baik pada bidang pengetahuan dan keterampilan mengalami penambahan. Rata-rata nilai pengetahuan siswa pada siklus I yaitu 84,2% bertambah menjadi 94,11%. Sedangkan bidang keterampilan, pada siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 86,08% bertambah menjadi 94,2% pada siklus II (Nurrahma, 2024).
- Artikel keenam dengan judul artikel “PENGUNAAN PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA DALAM MODEL PBL (PROBLEM BASED LEARNING) SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MATERI SEJARAH PERUMUSAN PANCASILA DI SDN NGALIYAN 04” dengan penulisnya Fajriatun Nazilla, Auryana Wina & et all tahun 2023 yang menyatakan pengetahuan kelompok siswa mengenai materi sejarah perumusan Pancasila menjadi meningkat yang berbeda dengan kelompok metode pembelajaran konvensional (Nazilla, Wina, Widodo, & Dewi, 2023).
- Artikel ketujuh dengan judul artikel “PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* BERBANTUAN CANVA DI KELAS IV SDN 12 PADANG SIBUSUK KABUPATEN SIJUNJUNG” dengan penulisnya Siti Nur Annisa Putri & et all tahun 2024 yang menyatakan bahwa aspek pengetahuan. Pada di siklus I perolehan rata-rata siswa yaitu 78,57 sedangkan pada siklus II perolehan rata-rata nilai siswa yaitu 91 (Putri & Desyandri, 2024).
- Artikel kedelapan dengan judul artikel “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERACTIVE PICTURE BERBASIS CANVA PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS V” dengan penulisnya Uli Arief Fajar dan Kurotul Aeni tahun 2024 yang menyatakan penggunaan media interactive picture media Canva melalui sintak model pembelajaran PBL menunjukkan hasil yang jauh signifikan dibanding sebelum menggunakan media berbasis Canva model PBL sejumlah yang dapat dilihat dari rata-rata hasil *postest* siswa materi pelajaran keberagaman budaya Indonesiaku. Jika sebelum menggunakan media

nilai rata-rata siswa adalah 68,7 sedangkan setelah menerapkan media Interactive Picture berbasis Canva dengan sintak PBL berubah menjadi 85,5 (Fajar & Aeni, 2024).

- Artikel kesembilan dengan judul artikel “Penerapan Model Pembelajaran Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SDN 12 Batang Lawe” dengan penulisnya Ahmad Al Akbar dan Dian Sarmita tahun 2025 yang menyatakan penerapan model PBL menggunakan media power point berbasis Canva materi gotong royong ciri khas bangsa sudah termasuk kriteria cukup dengan perolehan nilai siswa yang tuntas sebanyak 80% dan yang tidak tuntas 20% (Akbar & Sarmita, 2025).
- Artikel kesepuluh dengan judul artikel “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Menggunakan Media Wayang Sukuraga” dengan penulisnya Siti Nurlela & et all tahun 2024 yang menyatakan jika Pengembangan perangkat pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV yang didesain dan di edit menggunakan aplikasi Canva menunjukkan keefektifan pada waktu pretest dan posttest melalui *N Gain Score* didapatkan jawaban yaitu 0,64 yang termasuk dalam kriteria sedang. Oleh sebab itu, perangkat pembelajaran berbasis PBL menggunakan media wayang sukuraga yang dirancang dengan aplikasi Canva mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV valid dan mudah diterapkan (Nurlela, Nurasih, & Uswatun, 2024).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan model PBL yang diikuti dengan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu Canva pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas tinggi bisa sebagai alternatif supaya hasil belajar siswa meningkat. Pernyataan ini telah terbukti yang terdapat pada 10 jurnal yang telah dianalisis bahwa menggunakan model PBL dengan medianya Canva dapat menjadikan hasil belajar berubah bahkan meningkat. Perubahan dan peningkatan dapat terjadi karena dalam model PBL pembelajaran bukanlah *teacher centered* tetapi *student centered* yang menjadikan siswa harus berpikir secara kritis, kreatif dan aktif dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang diberikan. Tentu dengan cara ini materi pelajaran Pendidikan Pancasila akan mudah diingat dan bisa diterapkan. Serta dengan adanya media Canva menjadikan materi akan semakin mudah diingat dikarenakan media Canva menyediakan banyak fitur yang menarik dan menyenangkan yang menjadikan siswa tidak mudah bosan untuk belajar.

Permasalahan yang diberikan di awal kemudian materi diberikan dan solusi ditemukan terkait materi akan membuat materi semakin mudah untuk diingat.

Saran yang bisa peneliti paparkan adalah pendidik dapat menggunakan model PBL dengan media Canva mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas tinggi tingkat SD namun harus dipahami terlebih dahulu bagaimana kondisi siswa dan apakah media yang digunakan dapat mendukung pembelajaran menggunakan model PBL dan media Canva dan menjadikan hasil belajar mengalami peningkatan.

DAFTAR REFERENSI

- Adrias, A., Sayfulloh, I. A., Arfiyanti, R., & Latifah, N. (2024). Research urgency: Based on literature review of basic concepts of science and sources of knowledge. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 12(2), 168.
- Akbar, A. Al, & Sarmita, D. (2025). Penerapan model pembelajaran based learning dalam pembelajaran pendidikan pancasila siswa kelas V SDN 12 Batang. *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 12.
- Amanda, S., Zulkim, S. N., Adrias, A., & Alwi, N. A. (2024). Pengembangan media pembelajaran IPAS berbasis Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(4), 305.
- Cornelia, P., & Waldi, A. (2024). Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila menggunakan model problem based learning berbantuan media Canva di kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 39–53.
- Fajar, U. A., & Aeni, K. (2024). Pengembangan media pembelajaran interactive picture berbasis Canva pendidikan pancasila untuk meningkatkan hasil belajar kelas V. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(5), 978–979.
- Fitriyana, D., & Wibawa, S. (2024). Penerapan model problem based learning berbasis Canva untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01), 2899.
- Khairunnisa, A., & Apoko, T. W. (2023). Pengembangan media pembelajaran digital berbasis aplikasi Canva pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan untuk sekolah dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 20(2), 192–194.
- Lisforti, T., Waldi, A., Ariani, Y., & Reinita. (2025). Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model problem based learning berbantuan Canva pada pembelajaran pendidikan pancasila elemen Bhinneka Tunggal Ika di kelas V SDN 114 Dusun Baru Siulak Kabupaten Kerinci. *Jurnal Edu Research*, 5(4), 920–924.
- Munawaroh, S. L. (2024). Implementasi pembelajaran model problem based learning berbantuan aplikasi Canva untuk kibin. *JGURUKU: Jurnal Penelitian Guru*, 2(1), 150.
- Nazilla, F., Wina, A., Widodo, S. T., & Dewi, R. (2023). Penggunaan media pembelajaran

berbasis Canva dalam model PBL (problem based learning) sebagai penunjang pembelajaran pendidikan pancasila materi sejarah perumusan pancasila di SDN Ngaliyan 04. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(05), 4157–4159.

- Nurlela, S., Nurasih, I., & Uswatun, D. A. (2024). Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis model problem based learning (PBL) dengan menggunakan media wayang Sukuraga. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 307–322.
- Nurrahma, F. (2024). Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model PBL berbantuan media Canva pembelajaran pendidikan pancasila di sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4), 5512–5515.
- Putri, N. I., Cahyani, M. P., Adrias, A., & Alwi, N. A. (2024). Pengaruh model tipe team assisted individualization (TAI) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan pancasila di kelas IV. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(3), 254.
- Putri, S. N. A., & Desyandri, D. (2024). Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila menggunakan model problem based learning (PBL) berbantuan Canva di kelas IV SDN 12 Padang Sibusuk Kabupaten Sijunjung. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 161–174.
- Rasyidah, A., Amelia, P. N., Aeni, K., Hidayah, E. N., & Kondang, V. (2024). Penerapan media Canva berbasis problem based learning upaya peningkatan sikap gotong royong dan pemahaman keragaman budaya pada siswa kelas V SD Pancasila. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 50205–50206.
- Salafiah, A. S., Istikomah, D., Nurjanah, E., Ropikoh, E. S., Nuru, S., & Ini, A. (2023). Prosedur penelitian tindakan kelas di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(3), 247.